

Tinjauan Mata Kuliah

Ⓐ buku Materi Pokok (BMP) SOSI 4418 - Mata Kuliah Sosiologi Gender ini merupakan materi yang khususnya diperuntukkan bagi mahasiswa Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Terbuka. Akan tetapi, materi ini dapat digunakan oleh siapa pun yang berminat dan ingin mempelajari berbagai hal tentang gender yang dilihat dari sudut pandang Sosiologi. Teori-teori yang dikembangkan dalam mata kuliah Sosiologi Gender pada dasarnya sama dengan yang digunakan dalam Sosiologi pada umumnya, tetapi pokok-pokok bahasannya secara khusus diarahkan untuk membahas berbagai aspek kehidupan masyarakat yang berkaitan dengan gender. BMP Sosiologi Gender ini disusun menjadi sembilan modul yang disajikan sebagai berikut.

Modul 1 menyajikan Pengertian Gender. Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai pengertian gender dengan emansipasi kaum perempuan maka secara khusus dalam Kegiatan Belajar 1, Anda akan mempelajari pengertian gender yang dibedakan berdasarkan pengertian biologi, sosial dan kultural. Kata gender sebenarnya tidak terdapat dalam bahasa Indonesia. Kata gender dalam bahasa Indonesia meminjam dari bahasa Inggris yang bila dilihat dalam kamus bahasa Inggris pengertiannya sama dengan *sex* (jenis kelamin).

Dalam memahami pengertian gender, kita harus membedakan kata gender dengan jenis kelamin (*sex*). Pengertian seks (jenis kelamin) merupakan pembagian dua jenis kelamin manusia yang dibedakan berdasarkan biologis yang melekat pada jenis kelamin tertentu.

Selain pengertian gender pada bagian awal modul ini juga menjelaskan tentang arti dari peran gender. Pada Kegiatan Belajar 2, Anda dapat mempelajari tentang perbedaan gender dari masa ke masa dan mayoritas dalam komunitas bangsa atau suku bangsa apa pun yang terkonstruksi sedemikian rupa serta uraian tentang sosialisasi gender, baik yang terjadi pada kelompok primer maupun pada kelompok sekunder.

Pada Modul 2 akan dibahas tentang akibat adanya perbedaan peran secara gender dalam masyarakat. *Pertama*, akibat peran gender memunculkan ketidakadilan gender. *Kedua* akibat peran gender memunculkan tindak kekerasan gender. Secara umum, tujuan dari Modul 2 ini adalah menjelaskan tentang konsep ketidakadilan gender, konsep

kekerasan gender, sebab dan akibat dari ketidakadilan gender dan kekerasan gender, serta bentuk-bentuk dari ketidakadilan gender dan kekerasan gender.

Pada Modul 3, menjelaskan tentang teori-teori sosiologi yang membahas perbedaan peran laki-laki dan perempuan yang banyak dipengaruhi oleh paradigma sosiologi yang berkembang dalam perjalanan pemikiran para sosiolog. Diawali dengan paradigma struktural fungsional yang melahirkan teori fungsional, kemudian paradigma konflik yang melahirkan berbagai teori konflik dan interaksi simbolik dengan berbagai variannya.

Berdasarkan hal itu maka dalam Modul 3 dibahas teori-teori sosiologi tersebut di atas yang terbagi menjadi tiga kegiatan belajar. Kegiatan Belajar 1 membahas “Teori Fungsional tentang Gender”; Kegiatan Belajar 2 membahas “Teori Konflik tentang Gender”; dan Kegiatan Belajar 3 membahas tentang “Teori Interaksi Simbolik tentang Gender”.

Dalam Modul 4 akan dibahas tentang Konsep dan Ideologi feminisme. Konsep feminisme adalah sebuah gerakan perempuan yang menuntut emansipasi atau kesamaan dan keadilan hak dengan kaum pria. Selain konsep feminisme, pada Modul 4 juga membahas sejarah feminisme, yang mempelajari perjalanan dari kemunculan feminisme.

Setelah Anda mempelajari berbagai teori sosiologi dan konsep feminisme maka pada bagian pertama Modul 5 Anda akan mempelajari tentang realitas gender dalam institusi keluarga baik dalam tipe keluarga batih (*extended family*) maupun dalam tipe keluarga inti (*nuclear family*) dengan berbagai contoh kasus-kasus tentang realitas pola relasi gender dalam keluarga *extended* dan *nuclear*, khususnya yang terjadi dalam keluarga di Indonesia. Pada Kegiatan Belajar 2 akan dipaparkan dua hasil penelitian, *pertama*, hasil penelitian dengan judul “Pergeseran Pola Relasi Gender Keluarga Migran di Indonesia”. *Kedua*, hasil penelitian dengan judul “Ideologi Patriarki dalam Keluarga Berpenghasilan Ganda di Perkotaan”. Pada kedua hasil penelitian ini digambarkan bagaimana pergeseran pola relasi tersebut terutama ketika menunjukkan adanya fenomena keterlibatan perempuan ke dalam aktivitas yang biasa dilakukan oleh laki-laki, sebaliknya keterlibatan laki-laki ke dalam aktivitas yang biasa dilakukan oleh perempuan.

Dalam Modul 6 ini, Anda akan diajak untuk mempelajari tentang realitas gender dalam bidang ekonomi. Seperti halnya realitas gender dalam institusi keluarga, realitas gender dalam ekonomi inipun ada kemungkinan terjadi bias gender atau ketidakadilan gender dalam ekonomi. Pada Kegiatan Belajar 2

Anda akan dijelaskan tentang realitas gender pada perempuan petani yang ada di pedesaan.

Untuk memahami persoalan gender dalam institusi politik maka dalam Modul 7 pada Kegiatan Belajar 1 yang dibahas adalah “Peluang dan Kendala Perempuan dalam Berpolitik” dan dalam Kegiatan Belajar 2 menguraikan tentang “Kajian Komparasi antara Politisi Perempuan Timur dan Politisi Perempuan Barat”.

Pada Modul 8, akan diuraikan tentang Realitas Gender dalam Pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu modal dasar untuk membangun kualitas sumber daya manusia jika aspek pendidikan dikesampingkan atau terdapat ketidakseimbangan gender maka yang terjadi adalah mutu dan kualitas masyarakat juga akan rendah. Budaya patriarki yang melembaga di masyarakat kita, semakin memperkuat perbedaan kelompok perempuan dengan kelompok laki-laki dalam masyarakat. Hal tersebut akan dibahas dalam sub pokok bahasan yang berjudul “Dampak Diskriminasi Pendidikan secara Gender dalam Masyarakat”.

Pada bagian akhir dari BMP ini hal yang dibahas adalah tentang realitas gender dalam media.

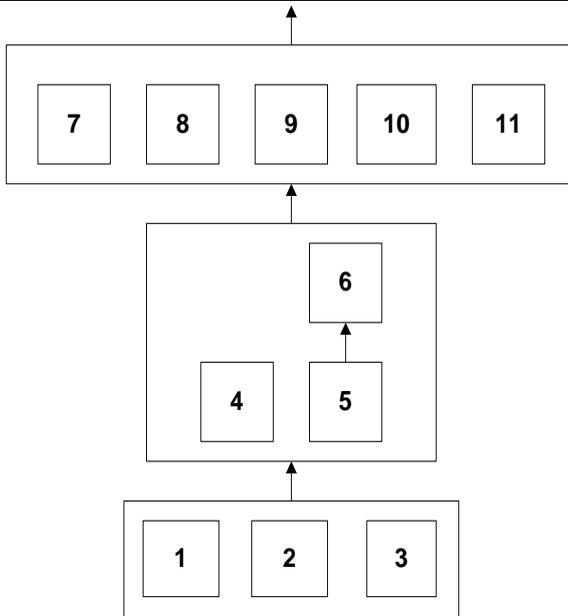
Dalam Modul 9 akan dibahas pada Kegiatan Belajar 1 menguraikan tentang “Bias Gender dalam Iklan” dan Kegiatan Belajar 2 “Bias Gender dalam Berita di Media Cetak”; serta Kegiatan Belajar 3 adalah “Perempuan dalam Program Hiburan”.

Setelah mempelajari Modul 9 ini maka Anda diharapkan dapat menjelaskan persoalan gender dalam media massa dengan lebih tajam mengingat media massa, saat ini masih menjadi sarana informasi dan hiburan yang utama bagi masyarakat.

Berikut ini disajikan Peta Kompetensi sebagai alur berpikir Anda dalam mempelajari mata kuliah Sosilogi Gender.

Peta Kompetensi Sosiologi Gender/SOSI4418/3 sks

TKU : mahasiswa dapat menganalisis fenomena permasalahan gender yang terjadi di masyarakat dari sudut pandang sosiologi



Keterangan:

1. Menjelaskan pengertian gender.
2. Menjelaskan sosialisasi gender.
3. Menjelaskan ketidakadilan dan kekerasan gender.
4. Menjelaskan teori-teori sosiologi tentang gender.
5. Menjelaskan konsep dan perkembangan aliran feminisme.
6. Menjelaskan feminisme sebagai kritik terhadap budaya patriarkhi.
7. Menganalisis realitas gender dalam institusi keluarga.
8. Menganalisis realitas gender dalam institusi politik.
9. Menganalisis realitas gender dalam institusi ekonomi.
10. Menganalisis realitas gender dalam institusi pendidikan.
11. Menganalisis realitas gender dalam institusi media massa.